

KESIAPAN BUM DESMA LKD PERINTIS DI SERANG DALAM IMPLEMENTASI PANDUAN LAPORAN KEUANGAN

Tanda Setiya¹, Andy Prasetiawan Hamzah², Kodirin^{3*}

¹ tanda.setiya@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

² andy_hamzah@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

³ kodirin@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan : 12/05/2025

Revisi : 26/05/2025

Penerimaan : 02/06/2025

Kata Kunci:

Kesiapan, BUM Desma LKD, Kabupaten Serang, laporan keuangan, analisis gap

Keywords:

Readiness, BUM Desma LKD, Serang Regency, financial report, gap analysis

DOI:

10.52859/jba.v12i2.772

ABSTRAK

Pertumbuhan BUM Desa belum diiringi dengan peningkatan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan. Panduan pelaporan keuangan bagi BUM Desa telah disahkan pada tahun 2022. Kesiapan BUM Desma LKD kategori perintis Kabupaten Serang menerapkan panduan dikaji dengan analisis gap. Dua BUM Desma LKD perintis di Kabupaten Serang menjadi lokus studi kasus. Laporan keuangan salah satu BUM Desma LKD sudah lengkap sesuai panduan namun, laporan BUM Desma LKD kedua belum lengkap dan belum tepat. Salah satu BUM Desma LKD sudah memiliki kesiapan komitmen organisasi, SDM dan sarana penunjang, namun belum memiliki seluruh aspek kesiapan gaji/insentif. BUM Desma LKD yang lain sudah memiliki kesiapan sarana penunjang, sebagian indikator komitmen organisasi dan SDM, namun belum memenuhi semua indikator imbalan kerja. Strategi penerapan yang dilakukan berupa mengikuti pelatihan tentang laporan keuangan serta kelompok belajar dan pembinaan.

ABSTRACT

The growth of BUM Desa has not been accompanied by increased accountability through financial reporting. The financial reporting guidelines for BUM Desa were ratified in 2022. The readiness of BUM Desma LKD in the pioneer category in Serang Regency to implement the guidelines was assessed using gap analysis. Two pioneer BUM Desma LKD in Serang Regency became the locus of the case study. The financial report of one BUM Desma LKD was complete according to the guidelines, however,

the report of the second BUM Desma LKD was incomplete and not yet accurate. One BUM Desma LKD already had readiness for organizational commitment, human resources and supporting facilities, but did not yet have all aspects of salary/incentive readiness. The other BUM Desma LKD already had readiness for supporting facilities, some indicators of organizational commitment and human resources, but had not yet met all indicators of work rewards. The implementation strategy carried out was in the form of participating in training on financial reports as well as study groups and coaching.

Pendahuluan

Jumlah dan aktivitas Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terus meningkat, namun hal ini belum dibarengi dengan perbaikan akuntabilitas yang semestinya tercermin dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Pelaporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola atas pemanfaatan modal yang berasal dari penyertaan Pemerintah Desa serta kontribusi masyarakat dalam kegiatan usaha BUM Desa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan BUM Desa bervariasi, mulai dari yang rendah hingga sangat baik, sebagaimana ditemukan dalam studi [Ratnasari et al. \(2021\)](#). Laporan keuangan yang tidak berkualitas adalah laporan yang tidak disusun mengikuti standar pelaporan. BUM Desa Kabupaten Belitung Timur telah menyusun laporan keuangan tahun 2022 dan 2023 menggunakan aplikasi berbasis Excel yang dibuat oleh Tim Dosen PKN STAN namun masih terdapat sejumlah kesalahan sehingga laporan tersebut belum memenuhi standar yang berlaku ([Siswanto et al., 2023](#)). Secara umum, laporan keuangan yang dibuat oleh BUM Desa di berbagai wilayah baik di Jawa maupun di luar Jawa belum sesuai panduan ([Suprayitno, 2023](#); [Arifin et al., 2022](#); [Nugrahaningsih et al., 2022](#); [Rustiarini et al., 2024](#); [Saparinda & Umam, 2022](#); [Solihin et al., 2024](#); [Marsono et al., 2023](#); [Monoarfa et al., 2023](#); [Arista et al., 2021](#)). Adapun penelitian terkait kualitas

laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama Lembaga Keuangan Desa (BUM Desma LKD) belum ditemukan.

Pada tanggal 2 Desember 2022 diterbitkan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan bagi BUM Desa, BUM Desma, serta BUM Desma LKD. Panduan ini merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sederhana dan mudah diikuti sesuai dengan hasil penelitian [Adilah & Rani \(2020\)](#). Namun BUM Desa belum siap untuk mengikuti panduan dari segi tenaga kerja, fasilitas pendukung, serta gaji ([Hamzah et al., 2024](#)). Bahkan penelitian [Kodirin et al. \(2024\)](#) mendapati empat kategori BUM Desa di Pandeglang tidak siap mengikuti panduan baik untuk aspek keterikatan dengan tempat kerja, tenaga kerja, peralatan maupun penggajian.

Penelitian ini mengembangkan penelitian [Kodirin et al. \(2024\)](#) dan [Hamzah et al. \(2024\)](#) dengan mengambil lokus penelitian BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis karena belum ada penelitian yang membahasnya. BUM Desma LKD didirikan di tingkat kecamatan, berbeda dengan BUM Desa yang didirikan di tiap desa. Karakteristik BUM Desma LKD berbeda dengan BUM Desa dalam hal permodalan. Modal BUM Desma LKD berasal dari dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri) sedangkan modal BUM Desa berasal dari pemerintah desa.

Telaah Literatur

Analisis Gap

Analisis gap merupakan pendekatan untuk mengenali posisi ketimpangan dan membandingkan situasi organisasi saat ini dengan standar atau keadaan optimal yang seharusnya dicapai. Temuan dari analisis ini berguna untuk mengidentifikasi area strategis yang membutuhkan intervensi manajerial guna mengurangi ketimpangan tersebut ([Kim & Ji, 2018](#)). Metode ini sering digunakan sebagai alat untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi kesenjangan kondisi sekarang dengan kondisi ideal ([Jafarian et al., 2020](#)). Analisis kesenjangan banyak digunakan di berbagai area oleh banyak peneliti antara lain ([Espe et al., 2016](#); [Hochman et al., 2016](#); [Gobbett et al., 2017](#); [Dias & Sentelhas, 2018](#); [Tommasi et al., 2021](#); [Calcutt et al., 2018](#); [Gooi et al., 2020](#); dan [Mannocci et al., 2018](#)).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menggambarkan dedikasi yang kuat terhadap keberhasilan penerapan panduan pelaporan keuangan, dengan indikator seperti kebanggaan menjadi bagian dari BUM Desma LKD, kepedulian terhadap masa depan organisasi, semangat kerja, dan kesediaan untuk berkontribusi maksimal. Aspek ini digunakan dalam penelitian [Nasution et al. \(2016\)](#) dan [Hamzah et al. \(2024\)](#).

SDM

SDM mencakup staf keuangan dan akuntansi, dengan fokus pada tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan akuntansi yang diikuti, pemahaman akuntansi, serta tingkat profesionalisme. Tingkat pendidikan berperan pada akuntabilitas sebagaimana disimpulkan dalam kajian oleh [Sholihat dan Corrina \(2021\)](#) dan [Sulastri & Fatimah \(2025\)](#). Pengalaman kerja diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan yang baik sebagaimana disimpulkan oleh [Dewi \(2022\)](#). Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas BUM Desa seperti dalam kajian [Sukarini & Dewi \(2018\)](#). Pemahaman akuntansi diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan BUM Desa ([Ariska et al., 2023](#); [Cahyanti & Putra, 2024](#); dan [Posi & Putra, 2021](#)). Profesionalisme karyawan meningkatkan kualitas pembukuan ([Nelpion et al., 2023](#)).

Sarana

Meliputi infrastruktur yang mendukung operasional seperti perangkat keras, perangkat lunak, perlengkapan lainnya, serta ketersediaan jaringan. Penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan ketersediaan jaringan membantu meningkatkan akuntabilitas (Sastrawati *et al.*, 2023; Masjidi & Yuliani, 2021).

Gaji

Gaji meliputi kesesuaian gaji terhadap kinerja, kecukupan gaji untuk memenuhi kebutuhan hidup, kemampuan gaji untuk memotivasi kerja, dan kepuasan terhadap gaji sebagaimana digunakan dalam penelitian Kodirin *et al.* (2024) dan Indianty (2019).

Metode

Penelitian terkait kesiapan BUM Desma LKD untuk mengikuti panduan pelaporan keuangan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Studi kasus komparatif diterapkan dengan fokus penelitian pada BUM Desma LKD di Kabupaten Serang yang termasuk dalam klasifikasi perintis. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan temuan lapangan secara kualitatif, dilengkapi dengan uraian, argumen, dan penyajian data. Data yang diperlukan untuk kajian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan melakukan survei, wawancara mendalam, serta diskusi kelompok terarah (FGD). Di Kabupaten Serang terdapat tiga BUM Desma LKD yang masuk dalam kategori perintis dan salah satunya sudah menjalani audit laporan keuangan. Penelitian ini difokuskan pada satu BUM Desma LKD perintis yang telah diaudit dan satu yang belum diaudit. Dari dua BUM Desma LKD perintis yang belum diaudit dipilih satu berdasarkan aspek kemudahan. BUM Desma LKD perintis serta informan penelitian disajikan di Tabel 1.

Tabel 1. Lokus dan Informan Penelitian

No	Nama BUM Desma LKD	Informan
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Direktur, Bagian Keuangan, Staf Keuangan
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Direktur, Bagian Keuangan, Staf Keuangan

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain studi literatur, survei, observasi, wawancara mendalam, dan FGD yang seluruhnya dilakukan sepanjang tahun 2024. Literatur yang digunakan meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu (jurnal) yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan BUM Desa serta aspek-aspek yang memengaruhinya. Selain itu, referensi berupa buku-buku mengenai pengelolaan BUM Desa dan penyusunan laporan keuangan juga dijadikan sebagai sumber pendukung. Survei dilakukan untuk mengamati dan mendata BUM Desa yang menjadi lokus penelitian guna memperoleh gambaran aktivitas usaha dan sistem pembukuan yang dijalankan. Wawancara mendalam dan FGD dilaksanakan dengan para pengelola BUM Desa untuk mengkonfirmasi hasil survei. Wawancara dilakukan terhadap para informan yang meliputi direktur, bagian keuangan, dan staf akuntansi/keuangan BUM Desa. Tujuan wawancara adalah untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa dengan fokus pada beberapa aspek yang berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dianggap berpengaruh terhadap kesiapan implementasi, yaitu komitmen organisasi, SDM, sarana, imbalan kerja, dan aspek lainnya.

Pendekatan analisis deskriptif dimanfaatkan untuk menerangkan temuan di lapangan secara mendalam melalui penyajian data dan informasi kualitatif yang disertai dengan argumen peneliti. Sementara itu, analisis gap dimanfaatkan untuk mengevaluasi selisih antara tingkat kesiapan aktual BUM

Desma LKD dengan kondisi ideal yang diharapkan. Analisis gap merujuk pada perbandingan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, analisis gap diterapkan untuk menilai sejauh mana kesiapan BUM Desma LKD dalam memenuhi persyaratan minimum guna mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa dengan baik. Persyaratan minimum untuk penerapan panduan, sebagaimana dijelaskan oleh tim penyusun keputusan menteri tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. Jawaban untuk subaspek kebanggaan menjadi karyawan, kepedulian terhadap organisasi, kebahagiaan dalam bekerja, kesediaan bekerja keras, pemahaman akuntansi, kesesuaian imbalan dengan kinerja, imbalan kerja memotivasi, dan kepuasan terhadap imbalan kerja menggunakan gradasi level 1 sampai dengan level 4.

Tabel 2. Persyaratan Minimum Penerapan Panduan

No	Aspek	Sub Aspek	Persyaratan Minimum
1	Komitmen Organisasi	Kebanggaan menjadi karyawan	Level 3
		Kepedulian terhadap organisasi	Level 3
		Kebahagiaan dalam bekerja	Level 3
		Kesediaan bekerja keras	Level 3
2	Sumber daya manusia	Pendidikan	SLTA jurusan akuntansi
		Pengalaman kerja	satu tahun di bidang akuntansi
		Pelatihan	Akuntansi level dasar
		Pemahaman akuntansi	Level 3
3	Sarana pendukung	Profesionalisme	Ada kontrak kerja
		Perangkat keras	Laptop dan printer
		Perangkat lunak	Aplikasi akuntansi
		Perlengkapan kerja	Ordner, lemari, meja, kursi
4	Gaji/insentif	Akses jaringan internet	Wifi kantor
		Proporsional dengan kinerja	Level 3
		Kecukupan gaji	Sesuai UMR
		Meningkatkan motivasi kerja	Level 3
		Kepuasan terhadap imbalan kerja	Level 3

Sumber: Tim Penyusun Panduan (2024)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dari survei, observasi, dan wawancara terhadap para informan sebagai berikut:

1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan

Studi terkait kelengkapan dan akurasi laporan keuangan pada dua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang yang termasuk dalam kategori perintis mengungkapkan bahwa:

- BUM Desma LKD Pabuaran: sudah ada laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan belum ada. BUM Desma LKD Pabuaran belum membuat jurnal depresiasi peralatan dan jurnal penyisihan piutang tak tertagih.
- BUM Desma LKD Bojonegara: sudah ada laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2023 sudah diperiksa oleh auditor eksternal dan memperoleh pendapat terbaik dalam audit laporan keuangan yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP).

2. Komitmen Organisasi

Penelitian mengenai komitmen organisasi mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: satu informan merasakan kebanggaan dan kebahagiaan pada level 2; satu informan merasakan kebanggaan dan kebahagiaan pada level 3; dan satu informan merasakan kebanggaan dan kebahagiaan pada level 4; semua informan merasakan kepedulian dan kesediaan bekerja keras pada level 3.
- BUM Desma LKD Bojonegara: empat informan merasakan kebanggaan dan kebahagiaan pada level 4; satu informan merasakan kebanggaan dan kebahagiaan pada level 3; semua informan merasakan kepedulian dan kesediaan bekerja keras pada level 3.

3. SDM

Berdasarkan penelitian terkait kesiapan SDM BUM Desma LKD menemukan hal-hal sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: satu informan menempuh pendidikan jenjang S1 Akuntansi, semua informan pernah menangani pembukuan lebih dari 1 tahun, empat informan telah mengikuti pelatihan akuntansi, tiga informan memahami akuntansi pada level 2, semua informan sudah ada kontrak kerja dengan BUM Desma LKD.
- BUM Desma LKD Bojonegara: satu informan memiliki latar belakang pendidikan S1 Ekonomi, semua informan sudah memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi, empat informan sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, satu informan memahami akuntansi pada level 4, semua informan sudah ada kontrak kerja dengan BUM Desa.

4. Sarana

Berdasarkan penelitian terkait dengan kesiapan sarana pendukung BUM Desma LKD yang meliputi: perangkat keras, perangkat lunak, peralatan dan perlengkapan, serta jaringan internet diperoleh fakta sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: sudah ada laptop/komputer, dan printer milik BUM Desma LKD, memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis Excel dari PKN STAN, sudah ada ordner dan lemari penyimpanan, meja dan kursi kerja, gedung/ruang kantor, meja rapat, lemari arsip, sudah memiliki ruang kantor, wifi BUM Desma LKD, HP pribadi.
- BUM Desma LKD Bojonegara: sudah ada laptop/komputer, dan printer milik BUM Desma LKD, aplikasi berbasis excel dari PKN STAN, aplikasi berbasis web dari pihak ke-3, sudah ada ordner dan lemari penyimpanan, meja dan kursi kerja, gedung/ruang kantor, meja rapat, lemari arsip, sudah memiliki ruang kantor, wifi BUM Desma LKD, HP pribadi.

5. Gaji/Insentif

Melalui hasil wawancara mengenai kesiapan pemberian gaji atau insentif kepada pelaksana operasional BUM Desma LKD yang mencakup aspek kesesuaian antara kinerja dan kompensasi, kecocokan gaji/insentif dengan UMR, serta efektivitas gaji/insentif dalam meningkatkan motivasi kerja dan kepuasan karyawan diperoleh temuan sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: semua informan menerima gaji di bawah UMR, semua informan menjawab kesesuaian gaji dengan kinerja pada level 2, peningkatan semangat pada level 2, dan kepuasan gaji pada level 2. Selain itu, semua informan menyampaikan bahwa mereka tidak memiliki pekerjaan lain.
- BUM Desma LKD Bojonegara: semua informan sudah menerima gaji di atas UMR, tiga informan merasa kesesuaian gaji dengan kinerja, peningkatan semangat, dan kepuasan gaji pada level 2. Adapun dua informan merasa kesesuaian gaji dengan kinerja, peningkatan

semangat, dan kepuasan gaji pada level 3. Salah satu informan memiliki pekerjaan lain sebagai Bendahara BUM Desma LKD lain.

6. Faktor Lain

Hasil wawancara mengenai berbagai faktor tambahan yang mendukung kesiapan dua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang kategori perintis dalam mengimplementasikan panduan penyusunan laporan keuangan BUM Desma LKD menunjukkan temuan sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: dua informan menyebutkan laporan manual eks program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM), dua informan menyebutkan kwitansi setoran, bukti transfer/setoran, buku kas umum (BKU).
- BUM Desma LKD Bojonegara: semua informan menyebutkan aspek pendekatan dan pendalaman pemahaman.

7. Kendala Penerapan

Wawancara terkait dengan kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis menunjukkan hasil sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: kurang memahami perbedaan sistem dan kebijakan akuntansi, terdapat kesalahan dalam memilih nama akun, belum memahami cara menambah akun aplikasi.
- BUM Desma LKD Bojonegara: kurangnya pemahaman yang lebih mendalam untuk implementasi standar pelaporan keuangan.

8. Strategi Penerapan

Wawancara terkait upaya mengimplementasikan aturan pelaporan di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis menunjukkan hasil sebagai berikut:

- BUM Desma LKD Pabuaran: melaksanakan pelatihan tentang laporan keuangan, dilakukan pelatihan laporan akuntansi lebih khusus.
- BUM Desma LKD Bojonegara: dibuatkan kelompok belajar khusus, dibuatkan kelompok pembinaan khusus.

Pembahasan

1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan

Hasil analisis memperlihatkan bahwa BUM Desma LKD Pabuaran telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2023 secara lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, namun belum membuat penjelasan yang diperlukan. Dengan demikian laporan keuangan Laporan tahun 2023 belum lengkap. Laporan keuangan BUM Desma LKD Pabuaran belum tepat karena pengelola belum membuat jurnal depresiasi peralatan dan jurnal penyesuaian piutang yang tidak bisa ditagih. Jurnal depresiasi peralatan diperlukan untuk mengakui beban depresiasi peralatan dan penurunan nilai peralatan.

Jurnal penyesuaian piutang diperlukan untuk mengakui beban piutang yang tidak tertagih dan mengurangi nilai piutang usaha. Adapun BUM Desma LKD Bojonegara sudah membuat semua jenis laporan keuangan mengikuti panduan. Hal ini dikuatkan dengan perolehan opini WTP dari Kantor Akuntan Publik. Perbandingan kelengkapan laporan keuangan dari kedua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang yang tergolong perintis ditampilkan pada Tabel 3. Temuan ini berbeda dengan penelitian [Kodirin et al. \(2024\)](#) dan [Hamzah et al. \(2024\)](#) yang mendapati laporan keuangan semua lokus belum mengikuti panduan.

Tabel 3. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan

No	Lokus	Kelengkapan Laporan Keuangan	Ketepatan Laporan Keuangan
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Belum lengkap	Belum tepat
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Sudah lengkap	Sudah tepat

Sumber: Data diolah (2024)

2. Komitmen Organisasi

Persyaratan minimum kesiapan komitmen organisasi untuk penerapan panduan sebagaimana dijelaskan oleh tim penyusun Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 meliputi rasa bangga menjadi bagian dari BUM Desma LKD, kepedulian terhadap keberlanjutan BUM Desma LKD, kebahagiaan dalam bekerja, dan kesediaan memberikan usaha lebih demi keberhasilan BUM Desma LKD. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat informan dari BUM Desma LKD Pabuaran yang hanya merasa pada level 2 untuk indikator kebanggaan dan kebahagiaan. Dengan demikian BUM Desma LKD Pabuaran belum memenuhi aspek kebanggaan dan kebahagiaan. Adapun BUM Desma LKD Bojonegara memenuhi semua persyaratan. Perbandingan kesiapan komitmen organisasi dari kedua BUM Desma LKD disajikan di Tabel 4. BUM Desma LKD Pabuaran disarankan untuk meningkatkan performa usaha sehingga bisa meningkatkan level kebanggaan semua karyawan. Selain itu diperlukan upaya untuk memperbaiki sistem dan suasana kerja untuk dapat mendorong rasa bahagia yang lebih tinggi.

Tabel 4. Kesiapan Komitmen Organisasi

No	Nama BUM Desma LKD	Kesiapan Komitmen Organisasi
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Belum memenuhi indikator kebanggaan dan kebahagiaan
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Sudah memenuhi

Sumber: Data diolah (2024)

3. SDM

Persyaratan minimum SDM BUM Desma LKD untuk penerapan panduan tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh tim penyusun Kepmendesa No. 136 Tahun 2022, mencakup kualifikasi pendidikan minimal setara SMA jurusan akuntansi, memiliki pengalaman minimal satu tahun di bidang akuntansi, pernah mengikuti pelatihan akuntansi dasar, memiliki pemahaman siklus akuntansi, dan didukung oleh kontrak kerja yang menunjukkan profesionalisme. Terkait dengan kesiapan sumber daya manusia BUM Desma LKD diperoleh hasil BUM Desma LKD Pabuaran sudah memiliki kesiapan SDM kecuali untuk aspek pemahaman akuntansi. Adapun BUM Desma LKD Bojonegara sudah memiliki kesiapan SDM BUM.

Perbandingan kesiapan SDM dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis untuk menerapkan panduan pelaporan keuangan disajikan di Tabel 5. Temuan ini berbeda dengan penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#) yang menemukan hampir semua lokus penelitian belum memiliki aspek kesiapan SDM BUM Desa. BUM Desma LKD Pabuaran disarankan memfasilitasi karyawan bagian akuntansi untuk mengikuti pelatihan akuntansi level dasar agar bisa memenuhi persyaratan minimal tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 5. Kesiapan SDM

No	Nama BUM Desma LKD	Kesiapan SDM
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Belum memenuhi indikator pemahaman akuntansi
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Sudah memenuhi

Sumber: Data diolah (2024)

4. Sarana Pendukung

Persyaratan minimum sarana pendukung BUM Desma LKD untuk penerapan panduan tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh tim penyusun Kepmendesa No. 136 Tahun 2022, meliputi perangkat keras (laptop dan printer), perangkat lunak untuk penyusunan laporan keuangan, perlengkapan kerja seperti ordner, lemari, meja, kursi, serta akses jaringan internet (wifi BUM Desma LKD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUM Desma LKD Pabuaran dan Bojonegara sudah memiliki kesiapan sarana pendukung sebagaimana ditampilkan di Tabel 6. Temuan ini berbeda dengan penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#) yang menemukan hampir semua lokus penelitian belum memenuhi aspek kesiapan sarana karena kurangnya dana.

Tabel 6. Kesiapan Sarana

No	Nama BUM Desma LKD	Kesiapan Sarana
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Sudah memenuhi
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Sudah memenuhi

Sumber: Data diolah (2024)

5. Gaji/Insentif

BUM Desma LKD Pabuaran belum memiliki kesiapan gaji/insentif karena semua indikator belum terpenuhi. BUM Desma LKD Bojonegara sudah memenuhi indikator besaran gaji karena sudah di atas UMR. Namun, indikator lain belum terpenuhi. Perbandingan kesiapan gaji/insentif ditampilkan di Tabel 7. Besaran gaji berbanding lurus dengan omzet usaha. Untuk itu, pengelola BUM Desma LKD dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja agar omzet usaha bisa terus berkembang. Temuan ini berbeda dengan penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#) yang menemukan hampir semua lokus penelitian belum memberikan gaji kepada karyawan karena keterbatasan hasil usaha.

Tabel 7. Kesiapan Gaji/Insentif

No	Nama BUM Desma LKD	Kesiapan Gaji/Insentif
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Belum memenuhi semua indikator
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Memenuhi satu indikator

Sumber: Data diolah (2024)

6. Aspek Lain

Perbandingan aspek lain aspek lain yang mendukung kesiapan dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Aspek lain

No	Nama BUM Desma LKD	Aspek lain
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Laporan manual eks PNPM Kwitansi setoran, bukti transfer/setoran Buku Kas Umum (BKU)
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Pendekatan dan pendalaman pemahaman

Sumber: Data diolah (2024)

Aspek lain dari BUM Desma LKD Bojonegara senada dengan penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#) yang menyebutkan pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat PKN STAN sebagai aspek lain yang sangat membantu implementasi panduan. BUM Desma LKD adalah kelanjutan dari PNPM mandiri sehingga sudah terbiasa dengan pembuatan laporan, kwitansi setoran, pengelolaan bukti pembayaran, dan BKU. Hal ini dirasakan membantu pembuatan laporan keuangan.

7. Kendala Penerapan

Perbandingan kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kendala Penerapan

No	Nama BUM Desma LKD	Kendala
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Kurang memahami akuntansi Kurang memahami aplikasi akuntansi
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Kurangnya memahami standar akuntansi

Sumber: Data diolah (2024)

Kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan tidak dibahas dalam penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#). Kendala penerapan berupa kurang memahami akuntansi selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas ([Ariska et al., 2023](#); [Cahyanti & Putra, 2024](#); dan [Posi & Putra, 2021](#)). Untuk mengatasi kendala ini BUM Desma LKD sudah memiliki strategi seperti pada pembahasan poin ke-8.

8. Strategi Penerapan

Perbandingan Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori perintis ditampilkan di Tabel 10.

Tabel 10. Strategi Penerapan

No	Nama BUM Desma LKD	Strategi
1	BUM Desma LKD Pabuaran	Pelatihan laporan keuangan Kelompok belajar
2	BUM Desma LKD Bojonegara	Kelompok pembinaan

Sumber: Data diolah (2024)

Strategi mengikuti pelatihan dan pembinaan selaras dengan penelitian [Hamzah et al. \(2024\)](#) dan [Kodirin et al. \(2024\)](#) yang menyimpulkan bahwa semua lokus penelitian menyampaikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai strategi penerapan. BUM Desma LKD dapat mengikuti pelatihan akuntansi yang terdekat dengan kantor atau menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi terdekat untuk mengadakan pelatihan akuntansi melalui skema pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan akuntansi bisa juga diselenggarakan oleh Asosiasi BUM Desma LKD Kabupaten Serang sehingga semua BUM Desma LKD yang membutuhkan dapat bergabung. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Serang disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan akuntansi bagi pengelola BUM Desma LKD yang belum bisa menyusun laporan keuangan dengan lengkap dan tepat.

Simpulan

Penelitian ini berfokus pada kesiapan BUM Desma LKD di Kabupaten Serang yang termasuk dalam kategori perintis yang belum pernah diteliti sebelumnya. Laporan keuangan BUM Desma LKD Pabuaran belum lengkap karena belum ada catatan atas laporan keuangan dan belum tepat karena belum membuat jurnal penyesuaian. Adapun BUM Desma LKD Bojonegara sudah membuat laporan keuangan secara lengkap sesuai panduan dan sudah mendapat opini WTP dari KAP. BUM Desma LKD Pabuaran sudah memiliki kesiapan sarana penunjang, sebagian indikator komitmen organisasi dan SDM, namun belum memiliki semua indikator kesiapan imbalan kerja. BUM Desma LKD Bojonegara sudah memiliki kesiapan komitmen organisasi, SDM dan sarana penunjang, namun belum sepenuhnya memenuhi aspek

kesiapan imbalan kerja. Aspek lain yang mendukung berupa laporan manual eks PNPM, kwitansi setoran, bukti transfer/setoran, buku kas umum, pendekatan dan pendalaman pemahaman. Kendala penerapan panduan berupa kurangnya pemahaman akuntansi dan aplikasi akuntansi. Strategi yang dijalankan berupa mengikuti pelatihan akuntansi, serta kelompok belajar dan pembinaan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar diarahkan pada BUM Desma LKD dengan kategori berbeda di berbagai daerah guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. DPMD Kabupaten Serang disarankan mengadakan pelatihan dan pendampingan penerapan panduan. Dalam pelaksanaannya, DPMD Kabupaten Serang dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah Serang dan sekitarnya.

Referensi

- Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian teoritis pelaporan keuangan pada BUMDes ditinjau dari SAK ETAP. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 116–127.
- Arifin, S. A., Inapty, B., & Astuti, B. R. D. (2022). Analisis implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan badan usaha milik desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 498–505.
- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1447–1458.
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556.
- Cahyanti, N. M. N., & Putra, I. P. D. S. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 180–190.
- Calcutt, M. J., Lysnyansky, I., Sachse, K., Fox, L. K., Nicholas, R. A. J., & Ayling, R. D. (2018). Gap analysis of Mycoplasma bovis disease, diagnosis and control: An aid to identify future development requirements. *Transboundary and Emerging Diseases*, 65, 91–109.
- Dewi, D. K. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Bumdes Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(1), 1–13.
- Dias, H. B., & Sentelhas, P. C. (2018). Sugarcane yield gap analysis in Brazil—A multi-model approach for determining magnitudes and causes. *Science of the Total Environment*, 637, 1127–1136.
- Espe, M. B., Cassman, K. G., Yang, H., Guilpart, N., Grassini, P., Van Wart, J., Anders, M., Beighley, D., Harrell, D., & Linscombe, S. (2016). Yield gap analysis of US rice production systems shows opportunities for improvement. *Field Crops Research*, 196, 276–283.
- Gobbett, D. L., Hochman, Z., Horan, H., Garcia, J. N., Grassini, P., & Cassman, K. G. (2017). Yield gap analysis of rainfed wheat demonstrates local to global relevance. *The Journal of Agricultural Science*, 155(2), 282–299.
- Gooi, S., Mousa, A. A., & Kong, D. (2020). A critical review and gap analysis on the use of coal bottom ash as a substitute constituent in concrete. *Journal of Cleaner Production*, 268, 121752.
- Hamzah, A. P., Setiya, T., & Kodirin. (2024). Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus Di 5 Kategori Desa). *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 12(3), 261–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v12i03.713>
- Hochman, Z., Gobbett, D., Horan, H., & Garcia, J. N. (2016). Data rich yield gap analysis of wheat in Australia. *Field Crops Research*, 197, 97–106.

- Indianty, P. (2019). Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Tenun Ikat Di Kota Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Jafarian, A., Rabiee, M., & Tavana, M. (2020). A novel multi-objective co-evolutionary approach for supply chain gap analysis with consideration of uncertainties. *International Journal of Production Economics*, 228, 107852.
- Kim, S., & Ji, Y. (2018). Gap analysis. *The International Encyclopedia of Strategic Communication*, 8, 1–6.
- Kodirin, K., Hamzah, A. P., Setiya, T., & Muhaemin, M. (2024). Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus di 4 Klasifikasi BUM Desa). *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 7(1), 11–25.
- Mannocci, L., Roberts, J. J., Halpin, P. N., Authier, M., Boisseau, O., Bradai, M. N., Cañadas, A., Chicote, C., David, L., & Di-Méglio, N. (2018). Assessing cetacean surveys throughout the Mediterranean Sea: A gap analysis in environmental space. *Scientific Reports*, 8(1), 3126.
- Marsono, M., Siswanto, S., & Suprayitno, S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sektor Manufaktur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 1–9.
- Masjidin, U. L., & Yuliani, N. L. (2021). Determinasi Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes. *Borobudur Accounting Review*, 156–166.
- Monoarfa, R., Noholo, S., & Ahmad, S. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(2), 89–97.
- Nasution, D. A. D., Erlina, T. A. S., & Sari, T. A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis Akrua dengan Komitmen SKPD sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonom*, 19(4), 175–185.
- Nelpion, P., Savitri, E., Dianto, V., & Hasan, M. A. (2023). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(1), 16–39.
- Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., Arista, D., & Ardila, L. N. (2022). Knowledge Transfer For Community Development Dengan Aplikasi Excel PKN STAN Pada Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes (Studi Pada Bumdes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 196–203.
- Posi, S. H. I., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463–469.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDes dan faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 66–77.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92.
- Saparinda, R. W., & Umam, M. F. S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Administrasi Keuangan Berbasis Komputer Melalui Penerapan MYOB System Pada BUMDes Teja Perceka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 142–151.
- Sastrawati, D. A. A., Wati, N. W. A. E., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 131–139.

- Sholihat, W., & Corrina, F. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruh Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Sekecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.360>
- Siswanto, Iskandar, I., & Kodirin. (2023). Analisis Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Pada Kabupaten Belitung Timur. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 128–136.
- Solihin, K., Ami'in, S. N., & Jumadi, J. (2024). Peningkatan Kualitas Pengelola dalam Menyusun Laporan Keuangan pada BUMDes Ngudi Makmur Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. *Journal of Dedicators Community*, 8(1).
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Sulastri, S., & Fatimah, F. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Pembaharuan Nepo Di Desa Nepo Kabupaten Barru. *DECISION: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 92–103.
- Suprayitno, S. (2023). Menilik Fenomena Akuntansi Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Pada BUMDes di Trenggalek. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 189–198.
- Tommasi, F., Thomas, P. J., Pagano, G., Perono, G. A., Oral, R., Lyons, D. M., Toscanesi, M., & Trifuoggi, M. (2021). Review of rare earth elements as fertilizers and feed additives: a knowledge gap analysis. *Archives of Environmental Contamination and Toxicology*, 1–10.